



SYOK OBSTETRI

No. Dokumen
MDGs/019/RSUD-
PS/II/2016

No. Revisi

Halaman :

1 / 2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit
25 Februari 2016

Ditetapkan
Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
RSUD. MUHAMMAD ZEIN
PAINAN, H. Busril, MPH
NIP. 19740227 200212 1 004

PENGERTIAN

Syok obstetri adalah kegagalan sistem sirkulasi dalam mempertahankan aliran yang adekuat pada organ vital, sehingga timbul anoksia jaringan sehingga dapat mengancam keselamatan jiwa pasien.

TUJUAN

1. Mampu mengatasi keadaan gawat darurat pada syok
2. Memperbaiki kondisi pasien, serta memperbaiki sirkulasi volume cairan
3. Mengurangi angka kematian ibu akibat syok.

KEBIJAKAN

Kebijakan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Nomor : 800/ / RSUD-2016 Tentang Pelayanan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

PROSEDUR

Bidan jaga/dr. Jaga IGD:

1. Lakukan pemeriksaan umum dan khusus
2. Kolaborasi dengan dr. jaga IGD / dr. obgyn jaga
3. Menstabilkan kondisi pasien:
 - Pada kasus perdarahan 20-30 menit setelah penanganan awal, kesadaran membaik, tekanan sistol meningkat, dan produksi urine > 30ml / jam
 - Pada kasus septik syok setelah 20 – 30 menit penanganan awal, kesadaran membaik, pernapasan normal, orientasi pada lingkungan baik dan urine > 30 ml / jam
4. Memperbaiki volume dan sirkulasi darah
5. Mencari penyebab syok dan memberi pengobatan yang efisien
6. Kolaborasi dengan bidan kamar bersalin / bidan ruang nifas

Brangkar:

Mengantar pasien dalam kondisi berinfus, Oksigen tetap dipasang bila perlu didampingi perawat / bidan

SYOK OBSTETRI

No. Dokumen
MDGs/019/RSUD-
PS/II/2016

No. Revisi

Halaman :

2/2

PROSEDUR

Bidan kamar bersalin:

1. Menerima pasien dari IGD
2. Melanjutkan terapi sesuai hasil kolaborasi dr. jaga / bidan jaga IGD dengan dr. obgyn.
3. Melakukan pemeriksaan obstetri lebih lanjut (jika dicurigai plasenta previa jangan lakukan pemeriksaan dalam)
4. Membuat diagnosa obstetri dan segera berkolaborasi dengan dr. obgyn jaga untuk tindak selanjutnya atau bila ada kasus gawat darurat di ruangan

Bidan ruang nifas:

1. Melanjutkan perawatan pasien di ruangan sampai pasien dinyatakan sembuh dan boleh pulang.
2. Membuat perincian biaya pasien pulang dan menyerahkannya ke kasir

UNIT TERKAIT

1. IGD
2. Kamar bersalin
3. Ruang nifas
4. MR
5. Kasir